

Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP



ILMU PENDIDIKAN



**Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si. | Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
Lisnawati Rusmin, S. Pd., M.Sc | Muhammad Ali Holle, S.Pd.I, M.Pd
Erdiyan Saputra, S.Pd.I., M.Pd | Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.
Nurus Amzana, M.Pd.I | Nasution, S. Ag., M.Pd.I | Meli Fauziah, M.A
Masniyati, S.Pd.I., M.Pd | Dr (c). I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGF., CPHCM.**

ILMU PENDIDIKAN

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.

Lisnawati Rusmin, S. Pd., M.Sc

Muhammad Ali Holle, S.Pd.I, M.Pd

Erdiyan Saputra, S.Pd.I., M.Pd

Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.

Nurus Amzana, M.Pd.I

Nasution, S. Ag., M.Pd.I

Meli Fauziah, M.A

Masniyati, S.Pd.I., M.Pd

Dr (c). I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGP., CPHCM.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202332161, 3 Mei 2023
Pencipta	
Nama	: Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si., Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. dkk
Alamat	: Perumahan Permata Sari PS IV No. 10 RT 002 RW 009 Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar , Makassar, Sulawesi Selatan, 90223
Kewangnegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si., Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. dkk
Alamat	: Perumahan Permata Sari PS IV No. 10 RT 002 RW 009 Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar , Makassar, Sulawesi Selatan, 90223
Kewangnegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: ILMU PENDIDIKAN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 3 Mei 2023, di Surakarta (solo)
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000465082

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.	Perumahan Permata Sari PS IV No. 10 RT 002 RW 009 Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar
2	Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19 Kadutekar, Babakancikao, Purwakarta.
3	Lisnawati Rusmin, S. Pd., M.Sc	Jl. Segar Lrg. Masjid Babunur Kel. Pondambea, Kec. Kadia Kota Kendari
4	Muhammad Ali Holle, S.Pd.I, M.Pd	Jl. Sugiarto Puncak-Kota Masohi Maluku
5	Erdiyan Saputra, S.Pd.I, M.Pd	Jl. Gajah Mada RT 14 Rw 003 Kel. Sridadi Kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari
6	Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.	Jalan Ahmad Yani No. 66 A RT 02 RW 08 Kel. Kadia Kec.Kadia Kota Kendari
7	Nurus Amzana, M.Pd.I	Jl Dryang Torek Kel. Lubuk Tanjung Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau
8	Nasution, S. Ag., M.Pd.I	Jalan H. Tulis Nomor 86, Rt. 04 Kel. Lubuk Tanjung, Kec Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau
9	Meli Fauziah, M.A	Jl.SMPN I Cileunyi Komplek.Haruman Asri Blok.E No.3 Cimekar Bandung
10	Masniyati, S.Pd.I., M.Pd	Jln. Jenderal Sudirman No 99 RT 25 Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari
11	Dr (c). I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QIRG., CPHCM.	STMA Trisakti Jl. Jenderal Ahmad Yani No.85, RT.15/RW.7, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.	Perumahan Permata Sari PS IV No. 10 RT 002 RW 009 Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar
2	Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19 Kadutekar, Babakancikao, Purwakarta.
3	Lisnawati Rusmin, S. Pd., M.Sc	Jl. Segar Lrg. Masjid Babunur Kel. Pondambea, Kec. Kadia Kota Kendari
4	Muhammad Ali Holle, S.Pd.I, M.Pd	Jl. Sugiarto Puncak-Kota Masohi Maluku
5	Erdiyan Saputra, S.Pd.I, M.Pd	Jl. Gajah Mada RT 14 Rw 003 Kel. Sridadi Kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari
6	Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.	Jalan Ahmad Yani No. 66 A RT 02 RW 08 Kel. Kadia Kec.Kadia Kota Kendari
7	Nurus Amzana, M.Pd.I	Jl Dryang Torek Kel. Lubuk Tanjung Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau
8	Nasution, S. Ag., M.Pd.I	Jalan H. Tulis Nomor 86, Rt. 04 Kel. Lubuk Tanjung, Kec Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau
9	Meli Fauziah, M.A	Jl.SMPN I Cileunyi Komplek.Haruman Asri Blok.E No.3 Cimekar Bandung
10	Masniyati, S.Pd.I., M.Pd	Jln. Jenderal Sudirman No 99 RT 25 Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari
11	Dr (c). I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QIRG., CPHCM.	STMA Trisakti Jl. Jenderal Ahmad Yani No.85, RT.15/RW.7, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta



ILMU PENDIDIKAN

Penulis:

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
Lisnawati Rusmin, S. Pd., M.Sc
Muhammad Ali Holle, S.Pd.I., M.Pd
Erdiyan Saputra, S.Pd.I., M.Pd
Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.
Nurus Amzana, M.Pd.I
Nasution, S. Ag., M.Pd.I
Meli Fauziah, M.A
Masniyati, S.Pd.I., M.Pd
Dr (c). I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGp., CPHCM.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
x, 171, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-000-3

Cetakan Pertama:
April 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku kolaborasi ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. Buku ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepekarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Ilmu Pendidikan” terdiri dari 11 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

Bab 1 Hakikat Manusia Dalam Perspektif Pendidikan

Bab 2 Dimensi Hakikat Manusia Sesuai Potensi Diri

Bab 3 Pengertian Pendidikan

Bab 4 Pendidikan Formal Sebagai Sebuah Sistem

Bab 5 Pendidikan Nonformal Sebagai Sebuah Sistem

Bab 6 Pendidikan Informal Sebagai Sebuah Sistem

Bab 7 Landasan Filosofis Pendidikan

Bab 8 Landasan Sosiologis Pendidikan

Bab 9 Landasan Psikologis Pendidikan

Bab 10 Asas – Asas Pokok Pendidikan

Bab 11 Kecenderungan Globalisasi

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Bab 1 Hakikat Manusia Dalam Perspektif Pendidikan	
Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.	
Universitas Negeri Makassar	
A. Memahami Hakikat Manusia	2
B. Aspek Hakikat Manusia.....	3
C. Hakikat Manusia Dalam Pendidikan.....	6
D. Humanisasi Pendidikan.....	11
E. Pendidikan dan Hak Asasi Manusia.....	12
Daftar Pustaka	14
Profil Penulis	15
Bab 2 Dimensi Hakikat Manusia Sesuai Potensi Diri	
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta	
A. Potensi Jasmani Atau Fisik (<i>Psychomotoric</i>).....	17
B. Potensi Mental Intelektual (<i>Intellectual Quotient</i> Atau IQ).....	18
C. Potensi Mental Spiritual (<i>Spiritual Qoutient</i> Atau SQ)	18
D. Potensi Sosial Emosional (<i>Emotional Quotient</i> Atau EQ).....	19
E. Potensi Ketahanan Mental Atau Daya Juang (<i>Adversity Quotient</i> Atau AQ)	19
Daftar Pustaka	21
Profil Penulis	23
Bab 3 Pengertian Pendidikan	
Lisnawati Rusmin, S. Pd., M.Sc	
Universitas Halu Oleo	
A. Pendahuluan.....	28
B. Hakikat Pendidikan.....	30
C. Arti Pendidikan Secara Luas.....	31
D. Arti Pendidikan Secara Sempit	34
E. Pendidikan Berkelanjutan	34
Daftar Pustaka	39

Profil Penulis	41
Bab 4 Pendidikan Formal Sebagai Sebuah Sistem	
Muhammad Ali Holle,S.Pd.I,M.Pd	
STAI Said Perintah Masohi	
A. Sistem Pendidikan Nasional.....	43
B. Pendidikan Formal	44
C. Komponen – Komponen Pendidikan	50
Daftar Pustaka	52
Profil Penulis	53
Bab 5 Pendidikan Nonformal Sebagai Sebuah Sistem	
Erdiyana Saputra, S.Pd.I., M.Pd	
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kosgoro	
A. Hakikat Pendidikan Nonformal	55
B. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Nonformal.....	58
C. Ciri dan Karakteristik Pendidikan Nonformal	60
Daftar Pustaka	65
Profil Penulis	66
Bab 6 Pendidikan Informal Sebagai Sebuah Sistem	
Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd.	
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari	
A. Pendahuluan.....	68
B. Konsep Pendidikan Informal	70
C. Ciri – Ciri Pendidikan Informal dan Fungsi Pembelajaran Informal	72
D. Perbedaan Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal	73
E. Pendidikan Keluarga.....	75
F. Kedudukan Orang Tua Dalam Pembelajaran Informal.....	84
G. Upaya Orang Tua Dalam Menghadapi Era Digitalisasi.....	85
H. Urgensi Pendidikan Anak Dalam Keluarga	86
I. Pendidikan Masyarakat.....	90
J. Konsep Lingkungan Pendidikan	92
Daftar Pustaka	98
Profil Penulis	100

Bab 7 Landasan Filosofis Pendidikan

Nurus Amzana, M.Pd.I

Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau

A. Pengertian Landasan Filosofis Pendidikan	104
B. Karakteristik Filosofis Pendidikan.....	105
C. Peranan Landasan Filosofis Pendidikan.....	105
D. Aliran Filsafat Pendidikan Yang Dominan.....	107
E. Implikasi Landasan Filosofis Pendidikan	114
Daftar Pustaka	117
Profil Penulis	118

Bab 8 Landasan Sosiologis Pendidikan

Nasution, S. Ag., M.Pd.I

Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau

A. Pendahuluan.....	120
B. Pengertian Landasan Sosiologi Pendidikan	121
C. Ruang Lingkup Landasan Sosiologi Pendidikan	124
D. Implikasi Landasan Sosiologi Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Indonesia	129
E. Kesimpulan	130
Daftar Pustaka	131
Profil Penulis	132

Bab 9 Landasan Psikologis Pendidikan

Meli Fauziah, M.A

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

A. Pengertian Landasan Psikologis Pendidikan.....	134
B. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik ...	137
C. Bentuk – Bentuk Psikologi Dalam Pendidikan.....	138
D. Pentingnya Landasan Psikologis Dalam Pendidikan	145
E. Kontribusi Psikologi Pendidikan Dalam Proses Belajar	147
Daftar Pustaka	149
Profil Penulis	150


Bab 10 Asas – Asas Pokok Pendidikan

Masniyati, S.Pd.I., M.Pd

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Batanghari

Isi	152
-----------	-----

Daftar Pustaka	161
Profil Penulis	162
Bab 11 Kecenderungan Globalisasi	
Dr (c). I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGP., CPHCM.	
STMA Trisakti	
A. Pendahuluan	164
B. Pengertian Globalisasi.....	165
C. Pendidikan Berwawasan Global	166
D. Pendidikan Indonesia di Tengah Globalisasi	167
E. Dampak Globalisasi Dibidang Pendidikan	168
Daftar Pustaka	170
Profil Penulis	171



BAB 1
HAKIKAT MANUSIA
DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.
Universitas Negeri Makassar

A. MEMAHAMI HAKIKAT MANUSIA

Manusia memiliki sifat khusus dengan kelebihan dibandingkan spesies lain, termasuk nafsu yang berlebihan (sifat setan), ketaatan/ketundukan (sifat malaikat), dan akal. Oleh karena itu, manusia merupakan makhluk paling ideal yang pernah diciptakan Allah SWT. Manusia adalah makhluk ingin tahu yang ingin mempelajari segalanya. Oleh karena itu, mereka tidak hanya bertanya tentang hal-hal di luar diri mereka sendiri tetapi juga tentang diri mereka sendiri. Manusia telah berusaha untuk mengenal diri mereka sendiri selama perjalanan ruang dan waktu. Banyak metode (akal sehat, ilmiah, filosofis, dan religius) digunakan untuk mempelajari sifat manusia dari berbagai sudut (biologi, sosiologi, antropobiologi, psikologi, politik). Manusia mengikuti jalur pendidikan untuk memuaskan rasa ingin tahunya. Manusia dapat menambah pengetahuannya dan mempelajari hal-hal baru melalui pendidikan (Aryati, 2018).

Manusia menunjukkan keragaman dalam berbagai cara dalam kehidupan nyata, termasuk dalam hal karakteristik fisik, kelas sosial, dan preferensi makanan. Hal yang mendasar ini memberikan martabat yang unik kepada orang-orang sebagai orang yang berbeda dari yang lain, dan berbagai persamaan yang merupakan sifat yang melekat pada setiap manusia yang disebut sebagai kodrat manusia.

Tujuan metafisika, dan lebih khusus lagi antropologi (antropologi filosofis) adalah untuk menjelaskan sifat manusia. Filsafat antropologis mencari asumsi atau gagasan mendasar tentang manusia, mencari ciri-ciri mendasar yang secara mendasar (bukan secara bertahap) membedakan manusia dari makhluk lain, antara lain: (1) asal usul keberadaan manusia, yang menanyakan apakah keberadaan manusia hanyalah sebuah kebetulan di dunia ini sebagai hasil evolusi atau ciptaan Tuhan; (2) struktur metafisik manusia, yang menanyakan apakah komponen esensial seseorang adalah tubuh atau jiwanya, atau keduanya; dan (3) berbagai ciri dan makna keberadaan manusia di dunia, diantaranya individualitas dan sosialitas.

B. ASPEK HAKIKAT MANUSIA

1. Manusia sebagai makhluk Tuhan

Kesempurnaan manusia dihasilkan dari peran dan tanggung jawab mereka sebagai khalifah di planet ini. Kitab suci menggunakan berbagai terminologi, termasuk Turab, Thien, Shal-shal, dan Sualalah, untuk menjelaskan asal-usul manusia di daerah tersebut. Subyek yang memiliki kesadaran (*consciousness*) dan kesadaran diri adalah manusia (*self awareness*). Oleh karena itu, manusia adalah subjek yang sadar akan keberadaannya dan mampu membedakan dirinya dengan yang lain (*objek*).

Menurut J. Donald Butler (1968), manusia tidak hanya bertanya-tanya tentang asal usul dunia tempat dia berada, tetapi juga tentang asal usul keberadaannya sendiri. Ada dua pandangan filosofis yang bertentangan tentang penciptaan alam semesta yaitu evolusionisme dan kreasionisme. Menurut evolusionisme, alam semesta eksis secara independen dari pencipta atau *prima causa*, dan alam semesta berevolusi dari alam dengan sendirinya sebagai hasil evolusi. Alternatifnya, kreasionisme mengklaim bahwa alam semesta diciptakan oleh Penyebab atau Kepribadian Kreatif yang kita sebut sebagai Tuhan (Agustin et al., 2021).

2. Manusia sebagai kesatuan tubuh-roh

Kelebihan yang dimiliki oleh manusia dibanding dengan makhluk lainnya adalah bahwa manusia di samping berunsur jasmani, ia juga berunsur ruhani (*dual nature*) (Rahman, 2018). Filsuf tidak setuju atas dasar metafisik kemanusiaan. Satu kesatuan tubuh-roh meliuti Materialisme, idealisme, dan dualisme (Agustin et al., 2021) yaitu:

a. Materialisme

Ide-ide materialis seperti Julien de La Mettrie dan Ludwig Feuerbach menyimpang dari kenyataan seperti yang dialami atau dirasakan sendiri. Akibatnya, satu-satunya yang ada di alam semesta atau realitas ini adalah materi. Karena kita adalah bagian dari alam semesta, kita tidak unik dari alam lainnya. Manusia rentan terhadap hukum alam, seperti hukum kualitas, sebab akibat, dan stimulus-respons, karena mereka adalah bagian dari alam semesta. Agar mekanisme perilaku (*stimulus response*) menjadi lebih efisien, manusia dipandang sebagai produk dari cabang evolusi teratas alam

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y., Jamna, J., & Sofelma. (2021). Human Nature in Education. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 29(2), 439–447.
- Aryati, A. (2018). Memahami Manusia Melalui Dimensi Filsafat (Upaya Memahami Eksistensi Manusia). *El-Afkar*, 7(11), 79-94.
- Azmi, S. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia. *Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18(1), 77–86.
- Fadhilah, I. A., & Maunah, B. (2021). Manusia Sebagai Makhluk Yang Perlu Dan Dapat Dididik. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(2), 254–268. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.718>.Manusia
- Herina. (2018). Konsep Pendidikan Humaniora terhadap Makhluk Berbudaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 159–165.
- Meilanny, B, S. (2017). Mengurai Konsep Dasar Manusia sebagai Individu melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 4(1), 104–109.
- Muslim, A. (2023). Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.35>
- Rahman, A. B. (2018). Manusia Dan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Attas. *Jurnal Studi Islam & Peradaban*, 13(01), 13–29.
- Rubini. (2019). Mengurai Konsep Dasar Manusia sebagai Individu melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 225–271.
- Sya'baniah, A. H. & Kuswanto. (2019). Humanisasi Pendidikan sebagai Aktualisasi Konsep Ki Hajar Dewantara terhadap PAUD. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 3359(1), 63–72.
- Umanailo, M. C. B. (2014). Buku Ajar Ilmu Sosial Budaya Dasar. *Buku Ajar Ilmu Sosial Budaya Dasar*, March, 16.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.

Penulis lahir di Parepare, 31 Desember 1973, Penulis telah menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi di IKIP Ujung Pandang tahun 1997, Program Megister (S2) Ilmu Komunikasi di Universitas Hasanuddin tahun 2002, dan Program Doktor (S3) Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang tahun 2009. Penulis sebagai tenaga pengajar di Universitas Negeri

Makassar dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan sekarang memiliki jabatan struktural sebagai Ketua Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar tahun 2020 sampai sekarang. Penulis memiliki keahlian dalam bidang Ilmu Pendidikan Ekonomi khususnya di bidang kewirausahaan, bisnis, dan kepariwisataan. Penulis telah menghasilkan beberapa artikel yang telah dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal Internasional bereputasi dan telah menulis beberapa buku ber ISBN dalam bidang pendidikan, ekonomi, bisnis, kewirausahaan, dan kepariwisataan, serta memiliki beberapa HKI. Untuk lebih jelasnya, karya-karyanya dapat dilihat melalui:


Scopus Author ID: 57188843132

Orcid ID: <https://orcid.org/0000-0002-9498-9029>,

Google scholar ID: <https://scholar.google.co.id/citations?user=WVmD6FsAAAAJ&hl=id>,

Sinta ID: 6040644.

Email Penulis: m.rakib@unm.ac.id.



BAB
DIMENSI HAKIKAT
MANUSIA SESUAI
POTENSI DIRI

**Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA.,
CIAR., CIT., CIRR.**
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

Potensi merupakan fitah manusia yang dapat dikembangkan dalam proses pendidikan. Potensi merupakan pemberian Allah Swt kepada hambanya. Potensi adalah optimalisasi kemampuan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan performa terbaik dari apa yang dimiliki (Jonathan A. Smith, 2021). Ada 5 potensi manusia yang diberikan kepadanya. Lima potensi tersebut adalah potensi jasmani (*psychomotoric*), potensi mental intelektual (*intellectual quotient* atau *IQ*), potensi mental spiritual (*spiritual quotient* atau *SQ*), potensi social emosional (*emotional quotient* atau *EQ*), dan potensi ketahanan mental atau daya juang (*adversity quotient* atau *AQ*) (Aswirna & Fahmi, 2015). Penjelasan masing-masing hakikat potensi manusia tersebut disampaikan di bawah ini:

A. POTENSI JASMANI ATAU FISIK (*PSYCHOMOTORIC*)

Potensi ini terlihat semenjak manusia lahir ke dunia (Tabroni, 2019). Allah Swt menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna (Imam Tabroni et al., 2022). Kesempurnaan makhluk Allah bernama manusia tertuang dalam firmanNya Swt dalam QS. At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Allah Swt menciptakan manusia dalam bentuk terbaik (Tabroni & Purnamasari, 2022). Jika dibandingkan dengan ciptaan Allah Swt yang lainnya, maka manusia memiliki bentuk fisik yang sempurna. Potensi ini dapat dikembangkan oleh manusia itu sendiri dengan aktivitas yang diminati (Haroen, 2014). Setiap organ tubuh memiliki fungsi yang stabil (Robins et al., 2009). Dominasi fisik akan muncul berdasarkan karakteristiknya. Sebagai contoh, kekuatan tangan akan lebih dominan dari pada kaki jika diupayakan kekuatan itu pada titik tangan (Ariani, 2013). Bentuk dan otot tangan terlihat kuat dan mampu mengangkat beban yang tidak mampu diangkat oleh tangan orang lain (Ryckman, 2012).

Bentuk dan fungsi struktur tubuh dapat dikembangkan oleh pemiliknya jika dilatih dan dikembangkan pada tahap tertentu. Kesehatan fisik dapat dilatih dengan olah raga, kekuatan pandangan mata dapat dilatih dengan menerima sinar matahari pagi, kesehatan gigi dapat dipelihara dengan

melakukan sikat gigi secara teratur (Freiberg, 1998). Contoh tersebut merupakan dasar anggota badan manusia merupakan potensi yang dapat dikembangkan oleh mereka sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

B. POTENSI MENTAL INTELEKTUAL (*INTELLECTUAL QUOTIENT* ATAU *IQ*)

Potensi ini berkaitan dengan kecerdasan otak manusia (Aswirna & Fahmi, 2015). Kecerdasan ini merupakan fitrah yang diciptakan oleh Allah Swt untuk manusia agar dapat menggunakan daya nalarinya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi (Nurjanah & Tabroni, 2022). Selain itu, potensi ini digunakan dan dioptimalkan untuk mengembangkan kemampuan manusia agar kehidupan yang dijalani menjadi mudah, cepat dan bermanfaat (Broman et al., 2017). Optimalisasi potensi ini dilakukan pada otak kiri. Adalah kemampuan matematis yang berfungsi untuk menghitung, mengukur, dan memprediksi melalui gejala yang terjadi (Schunk, 2015).

Potensi mental intelektual terasa langsung dampaknya melalui pelatihan bidang teknik tertentu. Gedung pencakar langit, kereta listrik, tol langit kota, inovasi irigasi, pengembangan energi baru terbarukan adalah deretan hasil manusia yang mampu mengoptimalkan fungsi mental intelektualnya. Potensi ini dioptimalkan melalui pendidikan dan pelatihan yang terencana, terprogram, dan berkelanjutan.

C. POTENSI MENTAL SPIRITUAL (*SPIRITUAL QUOTIENT* ATAU *SQ*)

Jika potensi mental intelektual fokus pada optimalisasi akal, maka potensi spiritual lebih pada optimalisasi fungsi jiwa untuk memahami sesama dan fakta yang berkembang melalui nalar kearifan dan hikmah. Terkadang potensi ini bersambung dari pengembangan potensi akal namun juga dapat terpotong sama sekali. Kemampuan jiwa dalam memahami kebaikan tidak selalu sejajar dengan jalur terusan kemampuan akal. Seringkali ditemukan daya nalar tinggi sehingga mampu menguasai teknologi namun membahayakan manusia, nihil manfaat bagi manusia (Imam Tabroni & Rahmania, 2022). Kemampuan ekonomi manusia sehingga mampu bertengger menjadi manusia terkaya di

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. W. (2013). Personality and Learning Motivation. *European Journal of Business and Management*, 5(10), 2222–2839.
- Aswirna, P., & Fahmi, R. (2015). Al-Qur'an and Human Mind: the Facts of Science Development. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 23(2), 437. <https://doi.org/10.21580/ws.23.2.288>
- Broman, S. H., Nichols, P. L., & Kennedy, W. A. (2017). *Preschool IQ: Prenatal and Early Developmental Correlates*. Taylor & Francis.
- Freiberg, K. L. (1998). *Human Development*. McGraw-Hill Higher Education.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Haroen, D. (2014). *Personal Branding*. Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Tabroni, Putra, D. D., Adawiah, N., & Rosmiati. (2022). Forming Character With Morals Prophet Muhammad Saw. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1 SE-Articles), 41–48. <https://doi.org/10.54259/eajmr.v1i1.455>
- Imam Tabroni, & Rahmania, S. (2022). Implementation of Akhlaqul Karimah Through Islamic Religious Education Approach In Early Children. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1 SE-Articles), 33–40. <https://doi.org/10.54259/eajmr.v1i1.454>
- Imam Tabroni, & Wahyudin. (2022). Gaya Kepemimpinan Situasional Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 3(1 SE-Articles), 196–213. <https://penerbit.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/7754>
- Jonathan A. Smith, S. P. (2021). *Psikologi Budaya: Rethinking Psychology*. Nusamedia.
- Matthes, B., & Stoeger, H. (2018). Influence of parents' implicit theories about ability on parents' learning-related behaviors, children's implicit theories, and children's academic achievement. *Contemporary Educational Psychology*, 54, 271–280. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2018.07.001>
- Nurjanah, S., & Tabroni, I. (2022). Forming the Disciplinary Character of

- Santri through Rules of Procedure. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(8 SE-Articles), 855–862. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i8.1821>
- Putri, T., Yustika Nur Destiyani, & Imam Tabroni. (2020). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sdit Al Manar Purwakarta. *Lebah*, 14(1 SE-Articles), 11–13. <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.64>
- Robins, R. W., Fraley, R. C., & Krueger, R. F. (2009). *Handbook of Research Methods in Personality Psychology*. Guilford Publications.
- Ryckman, R. M. (2012). *Theories of Personality*. Cengage Learning.
- Schunk, D. H. (2015). *Learning Theories: An Educational Perspective* (Schunk, D.). Pearson Education.
- Stoltz, P. G. (1997). *Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities*. Wiley.
- Tabroni, I. (2019). *Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. CV Cendekia Press.
- Tabroni, I., Inayah, A., Nurkamilah, F., & Nurjanah, N. P. (2022). Character Change Through Islamic Education In Sman 2 Sukatani, Purwakarta. *L'Geneus : The Journal Language Generations of Intellectual Society*, 11(1 SE-), 7–12. <https://doi.org/10.35335/geneus.v11i1.2179>
- Tabroni, I., & Purnamasari, R. (2022). Kajian Yasinan Mingguan dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.52593/svs.02.1.02>

PROFIL PENULIS



Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. Lahir di Brebes, 12 Juli 1985. Alamat: Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19 RT/RW. 16/06 Desa Kadumekar Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151. Anak pertama dari 4 bersaudara. Lahir dari keluarga petani dari bapak Khalimi dan Ibu Taminah. Menikah tahun 2014 dengan Rini Purnamasari, M.Pd. Memiliki 2 putri dan 1 putra; Sina Tibabah Tabroni, Sevil Anousheh Tabroni, dan Khawarizmi Algoarisme Tabroni. Menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Kubangwungu, Brebes 1997, MTsN Ketanggungan Brebes, 2000, SMK 1 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes, 2003, Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur, 2008. S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2012, S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2014, dan S3 Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2017. Pengalaman menjadi Pendidik di Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon, Pondok Pesantren Al-Hidayah Cirebon, Pondok Pesantren Al-Mutawally Kuningan (MTs dan MA), Pondok Pesantren Miftahul Amanah Mahasiswa UIN Bandung, dan Pondok Pesantren Darul Hasan Bandung (SMP dan MA), dipercaya menjadi sekretaris Prodi PAI tahun 2015-2018 dan Kepala LPM pada tahun 2019.

Saat ini penulis dipercaya sebagai Ketua STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta periode 2019-2023 sekaligus Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di Institusi yang sama.

Aktif melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah, menulis buku, dan publikasi artikel ilmiah. Buku yang telah terbit; 1) Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0, 2) Teologi Pendidikan Islam, 3) Brebes dalam beberapa Perspektif, 4) Brebes dalam beberapa

Perspektif 2, 5) Buku Ajar Model dan Strategi Manajemen Konflik dalam Rumah Tangga, 6) Keanekaragaman Budaya, Bahasa, dan Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia (Resolusi, Pergeseran, Pemertahanan, dan Konservasi Kearifan Lokal di Indonesia), 7) Gagasan Inovasi Pendidikan: *Innovation For The Greater Good*, 8) Bunga Rampai Isu-Isu Kontemporer Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Society 5.0, 9) Teori dan Aplikasi Psikologi Umum, 10) Teori dan Perkembangan Peserta Didik, 11) Model-Model Pembelajaran di Kelas: Model-Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, 12) Teori Filsafat Pendidikan Islam, 13) Transformasi Pembelajaran Masa Kini: Model-Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Online dan Offline, 14) Buku Ajar Psikologi Agama, 15). Bahasa Inggris untuk Mahasiswa, 16) Mengoptimalkan kemampuan karakter peserta didik : untuk Indonesia tangguh, Indonesia tumbuh, 17) Pengalaman Guru Mengajar di Era Teknologi: Hambatan, Tantangan dan Harapan, 18) Penerapan Literasi dalam Pendidikan, 19) Manajemen Pendidikan, 20) Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, 21) *Total Quality Manajemen (TQM)* dalam Penjaminan Mutu Pendidikan, 22). Manajemen Pondok Pesantren.

Selain itu, penulis aktif dalam kegiatan review dan editor artikel ilmiah. Berikut daftar reviewer di Jurnal Nasional dan Internasional dan *Associate Editors*:

1. *Advances in Humanities and Contemporary Studies UTHM Malaysia*.
2. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.
3. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
4. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*.
5. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*.
6. *Permata Journal: The Islamic Religious Education Journal*.
7. *Litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia*.
8. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*.
9. *Jurnal Sosial, Politik dan Budaya (SOSPOLBUD)*.
10. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)*.
11. *Journal of Educational Analytics (JEDA)*.
12. *Journal of Social Interactions and Humanities (JSIH)*.
13. *Asian Journal of Philosophy and Religion (AJPR)*.

14. Formosa Journal of Social Sciences (FJSS).
15. Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR).
16. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB).
17. Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP).
18. Journal of Indonesian Culture and Beliefs (JICB).
19. Indonesian Journal of Christian Education and Theology (IJCET).
20. Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR).
21. Asian Journal of Community Services (AJCS).
22. Kampret Journal.
23. Indonesian Journal of Society Development (IJSD).
24. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
25. Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan (Sinta 5).
26. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan
27. Proceeding International Conference on Innovation in Science, Education, Health and Technology.
28. The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022).
29. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa.
30. PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
31. Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management.
32. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora.
33. Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam (Sinta 4).
34. Jurnal Suluh Pendidikan (JSP) (Sinta 5)
35. International Journal of Scientific and Management Research (IJSMR) Amanxo Publisher-India.
36. International Journal of Education and Humanities (IJEH).
37. Jurnal Konseling Pendidikan Islam Al Khairat (JKPI-Al Khairat)
38. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam (Sinta 3)
39. Athena: Journal of Social, Culture and Society.
40. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
41. L'Geneus: The Journal Language Generations of Intellectual Society.
42. Journal International Inspire Education Technology (JIJET).
43. Journal International of Lingua and Technology (JILTECH).
44. International Journal of Learning and Education.
45. Al-Hijr: Journal of Adulearn World.

- 46.JSE: Journal Sains and Education.
- 47.SABAJAYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- 48.Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.
- 49.Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI).
- 50.TSAQAFAH (Sinta 2).
- 51.JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health (*Associate Editors*).

Link Publikasi Ilmiah:

ID Scopus: 57733030000

ID SINTA: 6722440

ID ORCID: 0000-0001-9053-0723

ID Pablon: 5285306

Web of Science ResearcherID: GLQ-7176-2022

<https://scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57733030000>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=buGD0HEAAA&hl=id>.

<https://www.researchgate.net/profile/ImamTabroni>.

<https://independent.academia.edu/ImamTabroni10>.

<https://www.linkedin.com/in/imam-tabroni-2b4280208/>



BAB 3

PENGERTIAN

PENDIDIKAN

Lisnawati Rusmin, S. Pd., M.Sc
Universitas Halu Oleo

A. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pengertian pendidikan (*UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003*) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif, kreatif dan inovatif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara (*Bapak Pendidikan Nasional Indonesia*) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. (Sofyan, 4ntonsofyan@gmail.com, t.t.)

Hal serupa juga ditegaskan oleh Imam AL-Ghazali, bahwa Pengertian pendidikan adalah proses me-manusia-kan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna. (Liptan6.com, 2021)

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapanpun di dunia terdapat Pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusia-kan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya Pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenaran dan keampuhannya. Ilmu tersebut adalah ilmu Pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu Pendidikan akan menimbulkan kecelakaan Pendidikan. (Syafri & Zelhendri Zen, 2017)

Meskipun Pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat dan bahkan individu menyebabkan perbedaan penyelenggara kegiatan Pendidikan tersebut. Dengan demikian selain dari bersifat universal, Pendidikan juga bersifat nasional. Sifat nasionalnya akan mewarnai penyelenggaraan Pendidikan bangsa.

Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada saat yang sama, proses pembelajaran dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. Karena itu, bisa jadi pandangan seseorang tentang makna atau pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu justru tidak relevan. Namun demikian, selama belum ada teori dan temuan baru tentang makna dan pengertian pendidikan, maka teori dan temuan yang telah ada masih relevan untuk dimanfaatkan sebagai acuan. (Abd Rahman dkk., 2022)

Urusan utama pendidikan adalah manusia. Perbuatan Pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Perubahan tuntutan yang terjadi dalam masyarakat, menghendaki peningkatan peranan Pendidikan selanjutnya. Dengan demikian wajarlah kiranya batasan atau konsep mengenai Pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan keadaan akibat dari perkembangan kehidupan manusia atau perkembangan peradaban manusia dan perkembangan masyarakat. Namun batasan pengertian, yang dikemukakan oleh para ahli/sejalan dengan kodrat manusia yang memainkan peranan dalam kehidupannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA


- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Cecep, H., Widyastuti, A., Subakti, H., Hasibuan, F. A., Sartika, S. H., Ardiana, D. P. Y., Avicenna, A., Salim, N. A., Karwanto, K., Kato, I., & Simarmata, J. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Effendi, M. (2006). *ILMU PENDIDIKAN* (M. M. Choiri, Ed.; Vol. 1). STAINPO PRESS. <http://repository.iainponorogo.ac.id/912/>
- Liputan6.com. (2021, September 28). *Pendidikan adalah Menurut Para Ahli Proses yang Abadi, Ketahui Tujuan Utamanya*. liputan6.com. <https://www.liputan6.com/hot/read/4669663/pendidikan-adalah-menurut-para-ahli-proses-yang-abadi-ketahui-tujuan-utamanya>
- Madya ekosusilo—Penelusuran Google*. (t.t.). Diambil 28 Februari 2023, dari <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=madya+ekosusilo>
- Pengertian Ilmu Pendidikan | EduChannel Indonesia*. (t.t.). Diambil 28 Februari 2023, dari <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-ilmu-pendidikan.html>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rahmat Hidayat, M., & Abdillah, S. Ag, M. P. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya.”* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Sofyan, 4ntonsofyan@gmail.com, A. (t.t.). *Pengertian Pendidikan Menurut Ahli*. Diambil 11 April 2023, dari <https://www.smkn1perhentianraja.sch.id/read/5/pengertian-pendidikan-menurut-ahli>

Syafriil & Zelhendri Zen. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Vol. 1).
Kencana.

PROFIL PENULIS



Lisnawati Rusmin, S.Pd., M. Sc., lahir di Abelisawah, 2 November 1975, Menempuh Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) FKIP Universitas Halu Oleo dan lulus pada tahun 1998, S2 Program Studi Ketahanan Nasional pada Universitas Gadjah Mada (UGM) dan lulus pada tahun 2008, dan saat ini *sedang melanjutkan Program S3 Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Makassar*. Menjadi dosen Luar biasa tahun 1999 sampai 2004, kemudian diangkat menjadi dosen tetap pada Jurusan PPKN dari tahun 2005 sampai 2010, dan pada tahun 2011 beralih ke Jurusan PGSD sampai sekarang. Jabatan yang pernah diduduki adalah: Sekretaris Jurusan PGSD (2012 – 2014), Ketua Program Studi (2015- Juli 2016), Sekretaris Perpus, Pustik & UJM (Agustus 2016 - Juni 2017), Ketua PPL (Juli 2017-2020), Sekretaris K2JM dan TMJM Prodi PGSD (2021-Sekarang). Saat ini penulis juga Aktif sebagai dosen *UPBJJ Universitas Terbuka Kendari (2005 – sekarang)*. Selain menjadi dosen, penulis juga aktif di bidang keorganisasian sebagai wakil Bendahara bidang pengembangan & diklat *IKAL ANGKATAN VI LEMHANNAS RI, Pengurus Kagama Sultra, Pengurus Hispisi Sultra, Pengurus PSG UHO, pengurus LAT Sultra*. Email: *lisnawatirusmin0@gmail.com*



BAB 4
PENDIDIKAN FORMAL
SEBAGAI SEBUAH
SISTEM

Muhammad Ali Holle, S.Pd.I, M.Pd
STAI Said Perintah Masohi

A. SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Maksud dari pendidikan sebagai suatu sistem adalah pendidikan itu sendiri terdiri dari elemen-elemen atau unsur- unsur pendidikan yang dalam kegiatannya saling terkait secara fungsional, sehingga merupakan satu kesatuan yang terpadu dan diharapkan dapat mencapai tujuan. Sedangkan pengertian sistem adalah satu kesatuan yang teridri atas berbagai komponen yang atau unsur-unsur sebaga sumber yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur dan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya membantu untuk mencapai suatu hasil yang ingin di capai. Kata system berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systeme* yang berarti seperangkat elemen-elemen atau bagian-bagian yang saling bekerjasama secara teratur. Konsep sistem ini dapat ditunjukan kepada : organisasi, kumpulan, himpunan, organ tubuh dan seterusnya yang memiliki pengertian saling berhubungan.

Dalam pengertian umum, yang di maksud dengan maksud dengan sistem adalah jumlah keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan. Setiap sistem tentunya mempunyai tujuan, dan semua kegiatan dari semua komponen atau bagian-bagiannya di arahkan dari tercapainya tujuan tersebut, karena itu proses pendidikan merupakan sebuah sistem yang disebut sebagai sistem pendidikan.

Diindonesia terdapat sistem yang diterapkan dalam mengimplementasikan pendidikan nasional semua itu sebagaimana mengacu pada tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 yakni yang berbunyi; Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, lanjut pada Pasal 5 ayat 1 ‘Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu’ sedangkan pada Pasal 5 ayat 5 ‘Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Olehnya itu prioritas sistem pendidikan nasional disasarkan pada aspek *Humanis Quality* atau peningkatan kualitas manusia indonesia secara utuh dengan kata lain negara akan menjamin adanya pendidikan bagi setiap warganya untuk dapat mengenyam pendidikan yang layak. Dengan jaminan tersebut maka suda pasti ada upaya sistem yang diatur untuk menciptakan siklus penyelenggaraan proses pendidikan yang bermutu melalui pengelolaan

pendidikan dengan manajemen yang baik dan berkualitas di satuan pendidikan.

Secara Teoritis, suatu sistem pendidikan terdiri dari komponen-komponen atau bagian-bagian yang menjadi inti dari proses pendidikan itu sendiri Adapun komponen-komponen tersebut terdiri dari Tujuan pendidikan, Peserta didik, Tenaga pendidik dan kependidikan, media yang digunakan, Rencana, metode pembelajaran, Sarana prasarana pendukung pendidikan dan Lingkungan yang kondusif. Sehingga sistem pendidikan ini biasanya diterapkan dalam sistem pendidikan formal sehingga dapat mengacu pada rencana pendidikan yang jelas dan berjenjang.

B. PENDIDIKAN FORMAL

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibentuk atau dibangun potensi dirinya menjadi pribadi yang baik. Tujuan pendidikan sesungguhnya adalah memanusiasikan manusia artinya bahwa pendidikan disekolah lebih mengajarkan perilaku manusia yang sesungguhnya sesuai kebutuhan hidupnya di masa depan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan karena pada umumnya orang tua selalu mempercayai pihak sekolah untuk dapat secara efektif dan profesional dalam mendidik anak-anak mereka. pendidikan disekolah sebagai bagian terpenting karena sangat membantu orang tua meningkatkan pendidikannya didalam keluarga, disamping itu kehidupan di sekolah juga sebagai jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak. Yang di maksudkan dengan pendidikan sekolah di sini adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di lembaga pendidikan formal secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat mulai dari Taman Kanak-kanak, sekolah dasar, menengah dan sampai pada jenjang perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinn Wahyudin, Suprian dan Ishak Abduhak. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Hartono Sugi, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar ilmu pendidikan, Revisi ke-5*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Idris, Zahara. 1987. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Suprijanto. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS

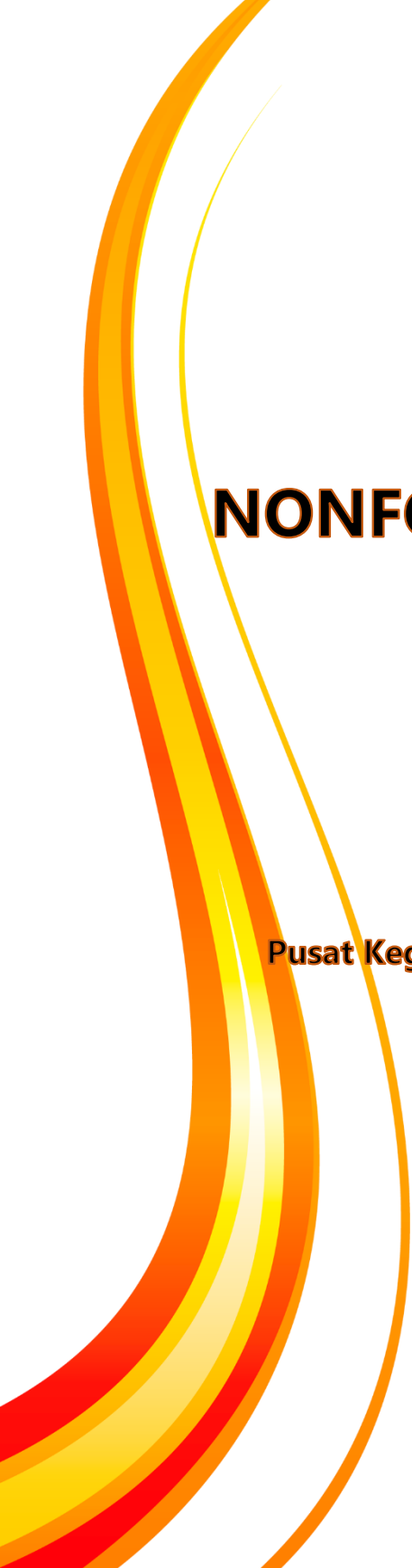


Penulis bernama lengkap : Muhammad Ali Holle,S.Pd.I,M.Pd lahir di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku Istri Bernama Djaina Kamale dengan Seorang Putri Bernama Safinah Maulidyah Holle. Ayah berasal dari Pulau Saparua Negeri Siri Sori Islam dan Ibu dari Negeri Mosso kecamatan Tehoru, Riwayat pendidikan; pernah Sekolah Dasar kelas 1-5 di negeri Mosso kemudian pidah kelas 5-

6 di SD Inpres Sepa Kecamatan Amahai, lanjut pada SMP SLTP Al-Hilal Telutih Baru dan SMA Muhammadiyah Masohi lulus tahun 2011. Masuk perguruan pada salah perguruan tinggi swasta di Maluku Tengah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Said Perintah Masohi yang didirikan oleh Tokoh Maluku Dr. H. Wattiheluw,M.Si,MH. Penulis lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Makassar, masuk pada kampus yang dijuluki kampus Qur'ani itu kemudian lulus pada tahun 2020. sekarang bekerja menjadi tenaga pengajar di STAI Said Perintah Masohi.

Adapun artikel/karya ilmiah yang dimiliki ;

1. Jurnal; Peran Pendidikan Keluarga Terhadap Maraknya Miras pada Kalangan Remaja (Studi Kasus di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru)
2. Jurnal ; Tradisi Louwe Basudara Dalam Persiapan Pernikahan Mayaakat Negeri Siri Sori Islam (Suatu Budaya dalam Perspektif Hukum Islam)
3. Jurnal ; Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Bagi Tenaga Pendidik (Suatu Studi pada Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan)
4. Jurnal ; Dampak pembelajaran daring terhadap kualitas belajar bagi siswa MAN 2 Maluku Tengah
5. Buku : Guru Penggerak; Antara Ekspektasi dan Realita, CV. Golabal Aksara Pers Tahun 2021 hal. 78-101
6. Buku Chapter : Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Tahta Media Group Tahun 2021 hal. 26-36



BAB 5
PENDIDIKAN
NONFORMAL SEBAGAI
SEBUAH SISTEM

Erdiyan Saputra, S.Pd.I., M.Pd
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
Kosgoro

A. HAKIKAT PENDIDIKAN NONFORMAL

Pendidikan merupakan proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Semua orang dari muda sampai tua bisa mengenyam pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi setiap orang yang ingin melatih dan mengembangkan potensi dirinya.

Pada saat ini pendidikan sangat di butuhkan sebagai upaya mempersiapkan diri untuk memasuki masa akan datang yang penuh dengan tantangan dan persaingan antar sesama manusia. Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat

Pentingnya sebuah pendidikan selaras dengan yang di sampaikan (Alpian Yayan, Anggraeni Sri wulan, Wiharti unika, 2019) menyatakan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi manusia, dengan pendidikan kita bisa mengembangkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Dengan pendidikan bisa menjadi manusia yang seutuhnya, karena sebagai manusia kita harus memiliki pengetahuan, sikap, serta adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri. Untuk dapat menghadapi dan beradaptasi dengan kemajuan zaman peran pendidikan sangat di butuhkan, pendidikan sebagai filter terhadap hal – hal yang baru akibat kemajuan teknologi saat ini.

Pada saat ini jika melihat realita kehidupan dimasyarakat masih banyak orang-orang yang tergolong dalam usia peserta didik maupun yang di luar usia peserta didik yang tidak bisa memperoleh pendidikan secara formal akibat dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan seperti faktor ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya yang mana membuat orang-orang tidak bisa mengenyam bangku pendidikan.

Hal ini membuat Peran pendidikan nonformal sangat dibutuhkan agar semua orang bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang menjadi bekal seseorang dalam kehidupannya tanpa memandang kekurangan apapun untuk mengikuti pendidikan. Karena kita sadari bahwa dengan pendidikan berbagai masalah - masalah yang akan muncul di masa yang akan datang dapat di atasi.

Pendidikan nonformal diselenggarakan untuk masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang bertujuan sebagai pengganti,

penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal dapat juga di manfaatkan untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Didalam (UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003) menyebutkan bahwa lembaga pendidikan terdiri dari lembaga pendidikan formal, lembaga non formal dan lembaga informal. Serta ruang lingkup pendidikan meliputi informal, formal dan nonformal.

Di dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut juga menjelaskan tentang “ Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sedangkan untuk hasil pendidikan nonformal melalui undang undang sistem pendidikan nasional pemerintah menjamin dapat jalur pendidikan non formal dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Perkembangan Pendidikan non formal di indonesia sangat pesat hal ini dapat di lihat dari banyak nya pendidikan non formal di tengah masyarakat bahkan di minati oleh masyarakat setempat, karena pendidikan non formal di nilai sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Permasalahan yang di hadapi di tengah masyarakat dapat di selesaikan salah satunya dengan menempuh jalur pendidikan nonformal

DAFTAR PUSTAKA

- Agussani. (2020). *Program Pendidikan Keaksaraan*.
- Alpian Yayan, Anggraeni Sri wulan, Wiharti unika, S. N. M. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Buana Pengabdian, Vol. 1 No.*
- Budiman, & Yapandi. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah* (Vol. 1, Issue 1).
- Dian Nurul Safitri. (2019). Pendidikan Nonformal Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Kemandirian Siswa Di Desa Kunci. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 53(9), 1689–1699.
- Haudi, S.Pd., M.M., C.Ht., CT., CBA., CPHR., HCBP., M. N. (2020). *DASAR DASAR PENDIDIKAN*.
- Indrawan, I., & Wijoyo, H. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 85–98. <https://doi.org/10.31538>
- Rahmat, A. (2018). Manajemen Pemberdayaan Pendidikan Nonformal. In *Ideas Publishing*.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. (2003). UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Yoyon Suryono and Entoh Tohani. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal*.

PROFIL PENULIS



ERDIYAN SAPUTRA, S.Pd.I., M.Pd

Lahir di Muara Bulian, tanggal 24 Maret 1988 anak ke 2 dari pasangan Seorang ayah IPTU (Purn) Saparuddin.Z dan ibu Hj. Tuti alawiyah, B.A. (Alm). Jenjang pendidikan Dasar di tempuh di SDN 30/1 Center Muara bulian Tahun (1994 – 2000) dan di MTsN 1 Muara Bulian Tahun (2000 – 2003) melanjutkan ke MAN 1 Muara Bulian (2003 – 2006) untuk pendidikan tinggi Strata 1 (S1) di STAI Muara Bulian dan menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Jambi prodi Teknologi Pendidikan dan menyelesaikan pendidikan tahun 2018.

Penulis mempunyai 2 orang anak Azzam Aulian saputra, dan Izzah Insyirah Saputra dari pasangan Briptu Sriningsih, S.Pd. Penulis seorang tenaga pendidik di lembaga pendidikan sekolah menengah kejuarun sejak tahun 2013, dan mengajar di perguruan tinggi sejak tahun 2019. Saat ini di percaya untuk menjadi ketua lembaga pendidikan non formal dengan Program Kesetaraan Paket A, B dan C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kosgoro Muara bulian, Batanghari, Jambi.dan pada

Saat ini PKBM Kosgoro sedang menjalankan MoU antara Dinas DPPKBP3A Batanghari melalui Kampung KB dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Muara Bulian dalam upaya pelayanan pendidikan bagi semua kalangan anak dan Masyarakat. Sebagai seorang yang mengabdikan dirinya di lembaga pendidikan penulis aktif mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kinerja. Penulis juga aktif di organisasi Gerakan Pramuka dan menjadi narasumber serta pemateri di beberapa Kegiatan, saat ini penulis bergabung menjadi Korps Pelatih Pramuka Tapa Malenggang kwarcab Batanghari dan Korps Pelatih Pramuka Swarna Bumi Kwartir daerah Jambi.

Email: saputraerdiyan@gmail.com



BAB 6

PENDIDIKAN INFORMAL

SEBAGAI SEBUAH SISTEM

Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd.
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

A. PENDAHULUAN

Manusia dalam menjalani kehidupannya pasti tidak akan terlepas dari pendidikan dan berusaha menempuh pendidikan tersebut sepanjang hayat. Dalam menempuh pendidikan kita tidak boleh berhenti ataupun malas untuk belajar karena manfaat belajar sangat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan dapat mengubah sifat kita. Pentingnya pendidikan bagi anak bangsa adalah negara akan berharap nantinya dapat memajukan Indonesia dengan bekal ilmu yang diperoleh dalam menempuh pendidikan. Pendidikan merupakan hak wajib untuk hidup seorang anak. Pendidikan mempunyai pengertian sebagai penunjang kekuatan yang ada pada seorang anak, maka seorang anak dapat menjadi sebagai manusia dan menjadi masyarakat dapat mencapai kesuksesan dan berguna bagi negara sehingga dapat menjunjung norma yang setinggi-tingginya.

Pendidikan merupakan kegiatan mendidik seseorang yang bisa dilakukan sejak orang tersebut lahir ke dunia. Pendidikan yang diberikan sejak lahir sering disebut sebagai pendidikan informal. Pendidikan informal merupakan salah satu jenis pendidikan yang sudah tercantum di dalam undang-undang. Pendidikan informal biasa dikenal juga dengan sebutan pendidikan keluarga ataupun lingkungan. Pendidikan informal dapat dikatakan sebagai pendidikan yang utama yang harus diterapkan pada setiap anak, sebab pendidikan informal merupakan pendidikan yang diberikan kepada setiap individu ketika ia lahir bahkan hingga sepanjang hayatnya baik dari keluarga ataupun lingkungannya. Pendidikan informal ini dilakukan secara mandiri, maksud yang dikatakan mandiri disini ialah pendidikan yang dilakukan tidak secara sistematis, terstruktur, berjenjang, ataupun yang lainnya. Jalur pendidikan informal ini nantinya akan menjadi dasar yang dapat membentuk kebiasaan, watak, dan perilaku seseorang di masa depan.

Pendidikan informal adalah metode pendidikan yang berasal dari keluarga dan lingkungan tertentu pada kegiatan belajar individu yang dilaksanakan dengan sikap yang bertanggung jawab. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman sehari-hari secara sadar atau tidak sadar. Pendidikan informal didapatkan sejak lahir sampai menutup usia di dalam keluarga atau pergaulan sehari-hari. Pendidikan informal meliputi pendidikan secara langsung yang berkaitan dengan pribadi anak yang di dalamnya terdapat ibu dan ayah sebagai pendidik.

Pendidikan informal merupakan metode pendidikan dari keluarga dan lingkungan tertentu terhadap kegiatan belajar individu yang dilaksanakan dengan bertanggung jawab. Setelah lulus ujian, hasil pendidikan informal akan diperlakukan sama dengan pendidikan formal dan pendidikan nonformal sesuai standar nasional pendidikan. Pemerintah memiliki alasan untuk memulai pendidikan informal adalah sebagai berikut:

1. Memulai Pendidikan dengan Keluarga;
2. Pendidikan Informal juga telah disosialisasikan untuk menggapai tujuan pendidikan nasional dimulai dari Keluarga;
3. *Homeschooling*: Formal tetapi Informal;
4. Anak harus dibesarkan sejak lahir;
5. Kurikulum pendidikan usia dini.

Pendidikan informal ini termasuk kedalam pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat ialah pendidikan yang hadir di tengah-tengah masyarakat untuk membantu proses pendidikan atau sebagai layanan pendidikan untuk masyarakat tanpa mengenal batasan usia, agama, tingkat ekonomi, jenis kelamin, dan sebagainya. Pendidikan masyarakat hadir untuk membantu mengembangkan kemampuan, potensi, keterampilan dari masyarakat itu sendiri. Pendidikan masyarakat lebih terfokus kepada pendidikan yang terjadi di luar sekolah, maksud pendidikan di luar sekolah ini ialah pendidikan yang berjalan tanpa terstruktur dengan adanya kurikulum dan konsep yang sudah ada. Dengan adanya pendidikan masyarakat, dapat membantu masyarakat untuk bersaing di dunia pekerjaan. Di Indonesia, pendidikan dilaksanakan pada tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Ketiga lembaga tersebut menjadi tempat terselenggaranya proses pendidikan belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk merubah tingkah laku individu menuju ke arah yang lebih baik melalui interaksi baik dengan keluarga maupun dari lingkungan sekitar. Pembelajaran merupakan proses yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan dimana dari seorang pendidik yang sudah memiliki keahlian dalam bidangnya memberikan pengetahuan kepada warga belajarnya sehingga memiliki pengetahuan, kemampuan dan bahkan keterampilan dalam dirinya. (Nurlela, 2022).

Saat ini, terdapat berbagai kebijakan yang berkaitan dengan sistem pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, tentu tidak terlepas dari

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ain, Ali Kholil Abul, 1987, Falsafah at-Tarbiyah al-Islamiyah fi al-Qur'anil Kariim, Dar al-Fikr al-Araby.
- Abdul, Kholiq dkk, (1999), Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Tokoh Klasik dan Kon temporer, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Abdullah (2018) Urgensi pendidikan agama dalam keluarga dan implikasinya terhadap pembentukan kepribadian anak. Dalam Transformasi: Jurnal Kepemimpinan dan Pendidikan Islam Vol.2, Nomor 1, Desember 2018.
- Abdullah, Abdur Rahman Saleh (1999), *Educational Theory a Qur'anic Out Look*, Umm al-Qura University, Educational and Psychological research, Makkah al-Mukarromah.
- Ahmad Tafsir (1994). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- al-Abrasyi, Muhammad Atiyah (t.th.), Ruh at-Tarbiyah wa at-Ta'lim, Dar Ihya'ul Kutub al Arabiyah.
- al-Murabit, Syaykh Abdul Qadir, 1982, Root Islamic Education, Diwan al Amir Publi cation, England.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin, (2004). Mind the gap. penguin books
- Hasbullah. (2015). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Kartono, Kartini, 1992, Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis (Apakah Pendidikan Masih Diperlukan), Mandar Maju, Bandung.
- Legawaputri, M.C.,dkk. (2018). Implementasi pengalaman panca indra pada interior restoran Shao Kao Surabaya, dalam JURNAL INTRA Vol. 6, No. 2, (2018) 786-791
- Nasution. (2014). Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nata, Abuddin. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurlela, M. (2022). Model Magang Pendidikan Informal. Dalam Jurnal Lifelong Education Journal Vol.2 No. 2 Bulan Oktober Tahun 2022.
- Purwanto, Ngalim. (2017). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmadian, R. dkk. (2022). Pendidikan Anak Dalam Keluarga, Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE) e-ISSN: 2502-7166 Vol. 8 No. 1 Juni 2022.
- Rahman, A., dkk. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur pendidikan. Dalam jurnal Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam Vol.2 No.1, Juni 2022.
- Ramayulis (2002). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadullah, Uyoh. (2015). Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung: Alfabet, 2015.
- Surya, Mohamad. (2020). Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta.
- WHO, (2000). *Family and community practice that promote child survival, growth and development*, Geneva
- Wulandari, H. (2014). Eksplorasi pengalaman panca indera untuk perancangan interior, dalam DIMENSI INTERIOR, VOL. 12, NO. 2, DESEMBER 2014: 85-90 DOI: 10.9744/interior.12.2.85-90 ISSN 1693-3532
- Zakiah Darajat at al.,(1992). Ilmu Pendidikan Islam (Edisi I, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini dkk, (1992), Filsafat Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta

PROFIL PENULIS



Zulkifli Musthan dilahirkan di Ara Bulukumba Sulawesi Selatan pada tanggal 28 Maret 1958, sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari sejak tahun 1983 sampai sekarang. Diangkat sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan sejak tahun 2019 sampai sekarang dengan mata kuliah binaan Ilmu Pendidikan. Pendidikan dasar dimulai tahun 1964 tamat 1970, kemudian lanjut ke PGAN 4 Tahun 1974, PGAN 6 Tahun 1976, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan tingkat sarjana muda selesai tahun 1979 dalam bidang ilmu dakwah, diteruskan pada tingkat doctoral, selesai tahun 1984 di Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah IAIN Alauddin Ujungpandang. Pada tahun 1987 lanjut ke program S2 pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Ilmu Komunikasi selesai tahun 2000. Tahun 1988 lanjut ke Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar jurusan IPS kekhususan Manajemen Pendidikan selesai tahun 2000. Tahun 2008 lanjut ke pendidikan S3 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Jurusan Ilmu Pendidikan, selesai tahun 2013. Tahun 2004 berhasil meraih juara terbaik harapan 1 Program Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam (PTA) se-Indonesia oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI., dan pada tahun 2006 diangkat sebagai dosen berprestasi perguruan tinggi agama Islam Departemen Agama RI. Sejumlah pelatihan dan pendidikan telah diikuti diantaranya pelatihan kurikulum, pembahasan kurikulum inti perguruan tinggi agama Islam di Pusdiklat Depdiknas, Design pembelajaran di perguruan tinggi di IAIN Alauddin Makassar, workshop pengembangan metodologi partisipatory action research (PAR) Ditjen Bagais Departemen Agama RI, dan lain-lain. Pemateri pada pelatihan reorientasi kurikulum berbasis kompetensi dosen IAIN Kendari, penyaji makalah pada pelatihan guru pendidikan agama Islam (PAI) SMA/SMK se-Provinsi Sulawesi Tenggara, nara sumber internasional conference on ethics in governance di Makassar tahun 2016, Reviewer artikel pada journal Asian Research Journal of Arts & Social Sciences 2021; Nara Sumber pada seminar internasional ICONIK IAIN Kendari tahun 2021; Nara

Sumber pada Seminar Nasional Penguatan Pendidikan Karakter melalui pemanfaatan IPTEK menuju Era Society 5.0 di IAIN Parepare tahun 2022., Nara sumber pada kegiatan penyusunan dokumen system penjaminan mutu internal pada KOPERTAIS Wilayah 8 Sulawesi, Maluku dan Papua tahun 2023. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal, baik nasional maupun internasional. Menulis buku diantaranya Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Hasanuddin University Press Makassar, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri se-Sulawesi Tenggara, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum oleh penerbit Mazhab Ciputat Jakarta, Ilmu Pendidikan penerbit Sejahtera Kita Jakarta, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis TIK di SMAN 4 Kendari penerbit Mazhab Ciputat Jakarta, Pengembangan model kepemimpinan kepala madrasah yang efektif pada madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari penerbit Rabbani Press Jakarta, Implikasi program sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru PAI SMAN se-Sulawesi Tenggara, Bandung: Alfabeta tahun 2020; Pluralitas Ideologi Keagamaan Pada Mahasiswa IAIN Kendari, Bandung: Alfabeta Tahun 2022; Kompetensi Profesional dan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Se-Sulawesi Tenggara, Bandung: Alfabeta Tahun 2022; Konsep Pendidikan Dalam Berbagai Aspeknya, Bandung: Alfabeta 2022; Kurikulum Prototipe Sebagai Opsi Pendidikan di Indonesia, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pembelajaran, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Metode Penelitian Kualitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Media Sains Indonesia Tahun 2022; Pendidikan Berbasis Outcome: Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Peran Pendidikan Islam Untuk Mempersiapkan Generasi Emas Islam Yang Berkarakter, Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada Tahun 2022; Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2023. dan sejumlah buku lainnya. (E-mail: zulkiflimusthan2@gmail.com/zulkiflim58@ymail.com)



BAB 7

LANDASAN FILOSOFIS

PENDIDIKAN

Nurus Amzana, M.Pd.I
Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar
Lubuklinggau

Landasan filosofis pendidikan perlu dikuasai oleh para pendidik, adapun alasannya antara lain: Pertama, karena pendidikan bersifat normatif, maka dalam rangka pendidikan diperlukan asumsi yang bersifat normatif pula. Asumsi-asumsi pendidikan yang bersifat normatif itu antara lain dapat bersumber dari filsafat. Landasan filosofis pendidikan yang bersifat preskriptif dan normatif akan memberikan petunjuk tentang apa yang seharusnya di dalam pendidikan atau apa yang dicita-citakan dalam pendidikan. Kedua, bahwa pendidikan tidak cukup dipahami hanya melalui pendekatan ilmiah yang bersifat parsial dan deskriptif saja, melainkan perlu dipandang pula secara holistik. Adapun kajian pendidikan secara holistik dapat diwujudkan melalui pendekatan filosofis.

Landasan filosofis pendidikan merupakan bagian penting yang harus dipelajari dalam dunia pendidikan, hal ini dikarenakan pendidikan bersifat normatif dan perspektif. Selain itu juga, dengan filosofis pendidikan kita akan mengetahui mengapa, apa, dan bagaimana kita melakukan pelajaran, siapa yang kita ajar dan mengenai hakikat belajar. Hal ini merupakan seperangkat prinsip yang menuntun kita dalam melakukan tindakan profesional melalui kegiatan dan masalah-masalah yang kita hadapi sehari-hari.

Sebagaimana halnya di dalam landasan filsafat pendidikan juga terdapat berbagai aliran. Ada berbagai aliran filsafat pendidikan, antara lain Idealisme, Realisme, Pragmatisme, dan sebagainya. Namun demikian, bangsa Indonesia sesungguhnya memiliki filsafat pendidikan nasional tersendiri, yaitu filsafat pendidikan yang berdasarkan Pancasila. Sehubungan dengan hal ini berbagai aliran filsafat pendidikan perlu kita pelajari, namun demikian bahwa pendidikan yang kita selenggarakan hendaknya tetap berlandaskan Pancasila. Pemahaman atas berbagai aliran filsafat pendidikan akan dapat membantu Anda untuk tidak terjerumus ke dalam aliran filsafat lain. Di samping itu, sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, kita pun dapat mengambil hikmah dari berbagai aliran filsafat pendidikan lainnya, dalam rangka memperkuat landasan filosofis pendidikan kita. Dengan memahami landasan filosofis pendidikan diharapkan tidak terjadi kesalahan konsep tentang pendidikan yang akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam praktek pendidikan.

A. PENGERTIAN LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN

Landasan: Menurut KBBI (1995:260) landasan dapat diartikan sebagai alas, dasar atau tumpuan. Istilah landasan dapat diartikan juga sebagai fundasi. Dengan mengacu arti dari istilah tersebut, dapat dipahami bahwa landasan adalah suatu pijakan, titik tumpu atau titik tolak, suatu fundasi tempat berdirinya sesuatu hal.

Filosofi: Kata filosofis terbentuk dari 2 kata bahasa Yunani, yaitu *philo* yang artinya cinta dan *shopos* yang artinya kebijaksanaan. Dengan demikian filosofis diartikan sebagai cinta kebijaksanaan. Secara maknawi filsafat dimaknai sebagai suatu pengetahuan yang mencoba untuk memahami hakikat segala sesuatu untuk mencapai kebenaran atau kebijaksanaan. Untuk mencapai dan menemukan kebenaran tersebut, filosof memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan lainnya. Demikian pula kajian yang dijadikan obyek telaan akan berbeda selaras dengan cara pandang terhadap hakikat segala sesuatu (Suyitno, Y, 2009).

Pendidikan: Hakikat pendidikan adalah humanisasi. Tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia ideal atau manusia yang dicita-citakan sesuai nilai-nilai dan norma-norma yang dianut. Pendidikan bersifat normatif dan dapat dipertanggungjawabkan, pendidikan tidak boleh dilaksanakan secara sembarang, melainkan harus dilaksanakan secara bijaksana. Maksudnya, pendidikan harus dilaksanakan dengan mengacu kepada suatu landasan yang kokoh, sehingga tujuannya dan kurikulumnya menjadi jelas, efisien dan efektif.

Landasan Filosofis Pendidikan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa landasan filosofi pendidikan adalah asumsi filosofis yang dijadikan titik tolak dalam rangka studi dan praktek pendidikan. Dalam pendidikan terdapat momen studi pendidikan dan momen praktek pendidikan. Melalui studi pendidikan akan diperoleh pemahaman tentang landasan-landasan pendidikan, yang akan dijadikan titik tolak praktek pendidikan. Dengan demikian, landasan filosofis pendidikan sebagai hasil studi pendidikan tersebut, dapat dijadikan titik tolak dalam rangka studi pendidikan yang bersifat filsafiah, yaitu pendekatan yang lebih komprehensif, spekulatif, dan normatif.

Landasan filosofis pendidikan adalah asumsi-asumsi yang bersumber dari filsafat yang menjadi titik tolak dalam rangka praktik pendidikan dan atau

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Suteja Akhmad. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan*. Cirebon: CV.Elsi Pro
- Amka. 2019. *Filsafat Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Dewey, John. 2004. *Pendidikan Berbasis Pengalaman*. terj. Hani'ah. Bandung: Penerbit Teraju.
- Haryanto, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Landasan Fofosofis, Rujukan Teoritik dan Terapannya*. Yogyakarta: UNY Press
- Hafid Anwar, Jafar Ahiri, Pendais Haq. 2021. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung :CV. Alfabeta
- Hidayat, R.,& Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Penerbit LPPPI.
- Junaid, H. (2012). Sumber, Azas dan Landasan Pendidikan. Sulesna (Jurnal Wawasan Keislaman UIN Alauddin Makassar)
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Mustadi, Ali. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Salahudin, A., Drs., M.Pd. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suriasumantri, J.S. 2009. *Ilmu Dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sutianah, Cucu. 2021. *Landasan Pendidikan*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Syafрил, Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok:Kencana.
- Syam, dkk. 2021. Pengantar ilmu pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.

PROFIL PENULIS



Nurus Amzana, M.Pd.I,

Lahir di desa Karya Sakti Kec. Muara Kelingi Kab. Musi Rawas pada Tanggal 04 September 1988, ayah Iwan Rusdiyanto dan Ibu Samsuminah, menyelesaikan sekolah Dasar di SD Negeri 1 di Karya sakti (2000), Sejak usia SMP sudah menempuh pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Lubuklinggau. (2000-2003), kemudian melanjutkan SMA tetap di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Kota Lubuklinggau (2003-2006) selanjutnya masuk Program S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Bengkulu (2006-2009), pada tahun 2012 melanjutkan studi pada Progam Pascasarjana (S2) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Bengkulu dan selesai pada tahun (2014) kemudian menikah dengan Abi Jonet Majabrata, S.H.I pada tahun 2015 dikaruni dua gadis cantik yang pertama : Afifah Talita Ulfa lahir pada tahun (2015) di Kota Bengkulu, pada tahun 2018 lahirlah anak yang ke dua bernama Kaysha Talita Azzahra di Kota Bengkulu. Saat ini menjadi salah satu dosen tetap di kampus Institut Agama Islam (IAI) Al- Azhaar Kota Lubuklinggau, istri dari Abi Jonet Majabrata, S.H.I pernah dipercaya sebagai ketua LPBT2Q Pada (2015-2017) dan menjabat sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pada (2017-2021). Kemudian di percayai jadi sekeretaris prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tahun (2021 sampai sekarang).Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya: **Media Pembelajaran Bahasa Arab, Pengembangan Media Pembelajaran PAI.**
email: nurusamzana@gmail.com.



BAB 8

LANDASAN SOSIOLOGIS

PENDIDIKAN

Nasution, S. Ag., M.Pd.I
Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar
Lubuklinggau

A. PENDAHULUAN

Pendidikan boleh dikatakan sebagai elemen terpenting yang menjadi kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh manusia, karena manusia ada cenderung untuk belajar dan terus belajar guna mengembangkan ilmu dan kebudayaannya dalam rangka menyiapkan bekal yang dapat menunjang proses kehidupannya. Adapun Makmun mengatakan bahwa, pendidikan dalam arti luas adalah segala bentuk interaksi yang dilakukan individu untuk mewujudkan diri sesuai dengan tahap perkembangan guna mencapai taraf kedewasaan yang diharapkan. Makmun (2012) Maka dari itu jelas bahwa pendidikan merupakan alat yang manusia gunakan untuk meraih tahap kematangan diri. *“Education must help people to overcome and to live with the result of this uprootedness. Education can bring people together. It can teach and illustrate human brotherhood by helping individuals relate to each other in satisfying experiences”* (Kerensky & Melby, 1971).

Manusia adalah makhluk yang bersifat individual, kendati demikian dalam pelaksanaannya manusia tidak mungkin bias hidup sendirian. Rasyidin dkk. mengatakan bahwa manusia tak mungkin hidup untuk dirinya sendiri, melainkan ia juga hidup dengan membangun interdependensi dengan orang lain. Maka untuk membangun rasa saling terpaut satu sama lain perlu adanya sebuah proses sosialisasi. Untuk membangun proses sosialisasi yang baik tentu diperlukan alat yang baik pula. Dengan demikian maka diperlukan pemahaman yang mendasar mengenai aspek-aspek penting yang terkandung dalam sosiologi, Rasyidin (2018)

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat adanya keterkaitan yang erat antara konsep yang dimiliki oleh sosiologi dengan pendidikan. Pendidikan dan ilmu sosial perlu dibangun guna mencapai tahapan-tahapan terbaik dalam mewujudkan konsep manusia yang saling bersinergi. Dalam proses pelaksanaannya, menurut Rahmat, bahwa *“Fokus kajian Educational Sociology adalah penggunaan pendidikan sebagai alat untuk memecahkan permasalahan-permasalahan sosial dan sekaligus memberikan rekomendasi untuk mendukung perkembangan pendidikan itu sendiri”*.Sosiologi dan pendidikan keduanya sama-sama membutuhkan interaksi. Rahmat menambahkan bahwa interaksi merupakan elemen penting yang tidak dapat

dipisahkan baik dari sudut pandang sosiologi maupun pendidikan karena adanya interaksi merupakan syarat utama dari semua kehidupan sosial, dengan adanya interaksi sosial memungkinkan adanya kehidupan bersama. Rahmat (2015).

Dari hal yang dipaparkan sebelumnya, dapat disadari bahwa pengetahuan mengenai sosiologi pendidikan telah berkembang dengan cepat. Keadaan masyarakat sekarang menurut kualitas dan karakteristik yang baru. Seseorang yang belajar menuntut ilmu akan memiliki kemampuan untuk mempelajari keadaan sosial. Namun kita tahu bahwa masyarakat sekarang menuntut individu yang memiliki karakteristik serta kemampuan yang dapat “dijual” kepada masyarakat. Semua orang harus mampu serta dapat menghargai diri sendiri. Semua orang harus mampu untuk bertanggung jawab kepada yang lainnya. Sudah menjadi sebuah keharusan bahwa hal tersebut dapat diraih dan dicapai dengan cara belajar. Bukan hanya belajar, namun harus mampu mengintegrasikan nilai pendidikan dengan nilai sosial, tepat dimana hasil pembelajarn tersebut akan diuji.

B. PENGERTIAN LANDASAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Menurut Pidarta dalam Syatriadin mengemukakan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok dan struktur sosialnya. Jadi dalam ilmu sosiologi mempelajari tentang bagaimana hubungan antara manusia satu dengan manusia lainnya, bagaimana susunan unit masyarakat atau sosial di wilayah serta kaitanya dengan yang lain. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata kelakuan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Syatriadin, 2017:101)

Dari pengertian tersebut di atas dapat dipahami bahwa melalui pendidikan orang akan mengalami perubahan sikap dan tata laku dan berproses menjadi dewasa, menjadi matang baik dalam sikap maupun tata laku. Landasan sosiologi mengandung norma-norma dasar pendidikan yang bersumber dari norma kehidupan masyarakat yang dianut oleh suatu bangsa. Untuk memahami kehidupan bermasyarakat suatu bangsa, maka kita harus memusatkan perhatian pada pola hubungan antar pribadi dan antar kelompok dalam masyarakat tersebut. Untuk terciptanya kehidupan masyarakat yang

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwikarta, Sudardja. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Ary H.2010, *Sosiologi Pendidikan, Suatu analisis sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Kamanto Sunarto, 2004. *Pengantar Sosiologi Edisi Ketiga*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kerensky, V. M., & Melby, E. O. 1971. *Education II The Social Imperative* Midland, Michigan: Pendell Publishing Company.
- Koentjaraningrat,2006. *Pengantar Antropologi*, Jakarta Rajawali Press, 2006
- Makmun, H. S. 2012. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Bandung.
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Pendidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmat, A. 2015. *Sosiologi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rasyidin, Waini. dkk. 2017. *Landasan Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Satriadin, S. 2017. *Landasan Sosiologis Dalam Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol No, 101-107.
- Soekanto, S. 2003. *Sosiologi suatu pengantar* . Cet.36. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Sunarto. Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syaripudin, Tatang. 2012. *Landasan Pendidikan*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama R.

PROFIL PENULIS



NASUTION, dilahirkan 11 April 1973 di desa Lubuk Tanjung Kecamatan lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan, sebagai putra kelima dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak H. Ali Hanafiah (alm) dengan Ibu Hj. Maryam (alm) yang semasa hidupnya menekuni profesinya sebagai petani gula aren.

Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di daerah kelahirannya. Memperoleh gelar Sarjana Agama (2001) dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIS) Bumi Silampari Lubuklinggau dan gelar Magister Pendidikan Islam (2011) dari STAIN Bengkulu (sekarang UIN Fatmawati Soekarno). Saat ini proses studi menyelesaikan pendidikan Doktorat Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Kegiatan mengajarnya dimulai sejak tahun 1996, menjadi guru di lembaga swasta pada Madrasah Stanawiyah Darul Islah Lubuklinggau. Kemudian setelah menyelesaikan Sarjana Strata satu (S1) menjadi kepala Madrasah Aliyah Darul Islah dari tahun 2001 sampai 2010. Juga menjadi Dosen setelah menyelesaikan Sarjana Strata dua (S2) di STAI Al-Azhaar Lubuklinggau (sekarang Institut Agama Islam Al-Azhaar Lubuklinggau)

Sejak tahun 2012 – 2013 menjabat sebagai pembantu ketua II bidang akademik di STAI Al-Azhaar Lubuklinggau, kemudian sejak tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai wakil Rektor I bidang Akademik di IAI Al-Azhaar. Jabatannya sekarang adalah Lektor. Saat ini menjadi pengurus organisasi masyarakat sebagai kegiatan penunjang tridarma perguruan tinggi. Email. nasutionnasril67@gmail.com



BAB 9
LANDASAN PSIKOLOGIS
PENDIDIKAN

Meli Fauziah, M.A
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pendidikan selalu melibatkan kejiwaan manusia, sehingga landasan psikologi merupakan salah satu landasan yang penting dalam bidang pendidikan. Sementara itu keberhasilan pendidik dalam melaksanakan berbagai perannya akan dipengaruhi oleh pemahamannya tentang seluk beluk landasan pendidikan. Perbedaan kejiwaan peserta didik, bukan hanya yang berkaitan dengan kecerdasan dan bakat tetapi juga perbedaan pengalaman dan tingkat perkembangan, perbedaan aspirasi dan cita-cita bahkan perbedaan kepribadian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami perkembangan individu peserta didiknya baik itu prinsip perkembangannya maupun arah perkembangannya. Karena menurut Hasim (2019) manusia adalah kesatuan badan-rohani yang hidup dalam waktu dan ruang, memiliki keadaran (*consciousness*), dan penyadaran diri (*self-awareness*), mempunyai berbagai kebutuhan, nafsu dan dibekali naluri serta memiliki tujuan hidup. Selain itu manusia memiliki potensi untuk mampu berperasaan (rasa), berkarya, berfikir (cipta), dan berkemauan (karsa). Untuk itu, dalam hidup ini manusia perlu belajar dimanapun berada. Disinilah letak pentingnya filsafat manusia sebagai landasan pendidikan.

A. PENGERTIAN LANDASAN PSIKOLOGIS PENDIDIKAN

Menurut Syatriadin (2017) mengatakan bahwa secara leksikal, landasan berarti tumpuan, alas atau dasar. Karena itu, landasan adalah tempat bertumpu atau dasar pijakan. Titik tolak atau dasar pijakan ini dapat bersifat material (contoh; landasan pesawat terbang) dan dapat pula bersifat konseptual (contoh; landasan pendidikan). Pendapat lain dari Posangi (2020) mengemukakan bahwa landasan adalah pondasi atau suatu dasar terhadap tempat terjadinya sesuatu. Maka, Rasid (2018) menyatakan bahwa landasan pendidikan adalah asumsi-asumsi yang menjadi dasar pijakan atau titik tolak dalam rangka praktik pendidikan atau studi pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

Landasan psikologis mencakup "*learners diversity*" seperti keragaman gaya belajar, karakteristik, potensi dan keunikan, macam-macam kecerdasan, dll. Potensi dan keunikan setiap peserta didik itu berbeda satu sama lain, maka secara psikologi sosial, dibutuhkan motivasi untuk mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensinya, serta bisa menyesuaikan keunikan dalam diri. Dalam psikologi perkembangan manusia merupakan makhluk unik

yang memiliki sejumlah kemampuan (potensi) yang terintegrasi menjadi sesuatu yang khas, perkembangan individu dinamis, dan pada dasarnya manusia itu *unpredictable*. Oleh karena itu, landasan psikologis dapat didefinisikan sebagai suatu landasan yang dijadikan sebagai titik tolak dalam proses pendidikan yang membahas berbagai informasi tentang jiwa atau psikis manusia yang selalu mengalami perkembangan dari bayi hingga usia lanjut sehingga dapat memudahkan pelaksanaan proses pendidikan.

Selain itu, proses kegiatan pendidikan melibatkan proses interaksi psiko-fisik dalam sosio-kultural yang antropologis-filosofis-normative. Artinya pendidikan adalah suatu kegiatan yang menyangkut interaksi kejiwaan antara pendidik dan peserta didik dalam suasana nilai-nilai budaya suatu masyarakat yang didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan selalu melibatkan aspek- aspek yang tidak dipisahkan satu sama lain yaitu aspek kejiwaan, kebudayaan, kemasyarakatan, norma- norma, dan kemanusiaan. Pendidikan menurut Sugihartono dkk dalam Irham & Novan (2013) merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengubah pikiran menuju kedewasaan dan mandiri melalui kegiatan yang direncanakan dan sadar dengan pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik.

Pendidikan erat kaitannya dengan kajian psikologi karena terkait dengan kecerdasan, cara berfikir dan belajar (Tirtaraharja & Sulo, 2008). Kecerdasan umum (intelegensi) atau kecerdasan dalam bidang tertentu (bakat) dipengaruhi oleh kemampuan potensial, namun kemampuan potensial itu hanya akan aktual apabila dikembangkan dalam situasi yang kondusif, kecerdasan aktual terbentuk karena adanya pengalaman.

Dalam hal ini, psikologi menyediakan sejumlah informasi/kebutuhan tentang kehidupan pribadi manusia pada umumnya. Karena pada hakikatnya psikologi merupakan studi ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan dan serta gejala-gejala yang berkaitan dengan aspek kepribadian. Terdapat dua hal kepribadian yang penting ditinjau dari konteks perkembangan kepribadian, yakni; terintegrasinya seluruh komponen ke dalam struktur yang terorganisasi secara sistematis dan terjadi tingkah laku yang konsisten dalam menghadapi lingkungan. Psikologi pendidikan dimaksudkan untuk memberikan pengaruh

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gagne , N.L., & Berliner, D. 1979. *Educational Psychology*, Second Edition, Chichago:Rand Mc.Nally
- Gagne, E.D., 1985. *The Cognitive Psychology of School Learning*. Boston. Toronto; Little , Brwon and Company
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- <https://umsu.ac.id/teori-belajar-dan-penerapannya-dalam-pembelajaran/>
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Suatu pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Winkel. 2020. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT.Gramedia

PROFIL PENULIS



Lahir di Bandung tanggal 2 Mei 1981, Lulus S-1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2003. Lulus S2 di Program Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tahun 2005. Sejak tahun 2004-2015 penulis telah aktif mengajar di IAIN SyekhNurjati Cirebon, Sekolah Tinggi Islam Cirebon, dan Sekolah Tinggi Bunga Bangsa Cirebon. Saat ini penulis merupakan dosen tetap program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Mengampu mata kuliah Bahasa Inggris dan Sosiologi keluarga. Pernah menulis buku *English for Islamic Studies*, *English for Management (2019)*, *English for Sociology (2019)*, Book Chapter Pendidikan dan Psikologi Perkembangan; Implementasi Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran (2020), Book Chapter Psikologi Perkembangan (2022), dan Book Chapter Sosiologi dalam Kehidupan (2022).

Email Penulis: melifauziah12@gmail.com



BAB 10

ASAS – ASAS POKOK

PENDIDIKAN

Masniyati, S.Pd.I., M.Pd
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Batanghari

Asas pendidikan memiliki arti hukum atau kaidah yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Asas pendidikan juga dapat diartikan suatu kebenaran yang menjadi dasar atau tumpuan berfikir, baik pada tahap perancangan maupun pelaksanaan pendidikan. (Hartoto, 2008, dalam Jurnal Pendidikan). Jadi asas pendidikan itu lebih memfokuskan perhatian kepada cara penyelenggaraan pendidikan yang dilandasi oleh pemikiran-pemikiran tentang bagaimana pendidikan itu diselenggarakan.

Salah satu dasar utama pendidikan adalah bahwa manusia dapat dididik dan dapat mendidik dirinya sendiri. Seperti diketahui, manusia yang dilahirkan tanpa daya dan sangat bergantung pada orang lain terutama ibunya, namun memiliki potensi yang hampir tanpa batas untuk dikembangkan.

Khususnya di Indonesia terdapat beberapa asas pendidikan yang memberi arah dalam merancang dan melaksanakan pendidikan Nasional. Asas-asas tersebut bersumber dari kecenderungan umum pendidikan di dunia dan bersumber dari pemikiran dan pengalaman sepanjang sejarah upaya pendidikan di Indonesia (Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 1994:117)

Asas-asas tersebut bersumber dari pemikiran dan pengalaman sepanjang sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia. Diantara asas tersebut, ada tiga asas yang diuraikan secara mendetail, yaitu: Asas Tut Wuri Handayani, Asas Belajar Sepanjang Hidup dan Asas Kemandirian dalam Belajar. Ketiga asas tersebut dianggap relevan dengan upaya pembinaan dan pengembangan pendidikan nasional, baik masa kini mau pun masa mendatang. Oleh karena itu, setiap tenaga pendidikan harus memahami dengan tepat ketiga asas tersebut agar dapat menerapkannya dengan baik dalam penyelenggaraan pendidikan sehari-hari.

Asas-asas pokok pendidikan akan memberi corak khusus dalam penyelenggaraan pendidikan yakni manusia dan masyarakat Indonesia. Dengan menerapkan asas-asas pendidikan akan dapat memberi peluang yang lebih besar dalam merancang dan menyelenggarakan program pendidikan yang tepat wawasan itu akan memberikan perspektif yang lebih luas terhadap pendidikan baik dalam aspek konseptual maupun operasional.

1. Asas Tut Wuri Handayani

Umar Tirtarahardja dan La Sulo (Kadir dkk, 2012:112) menyatakan asas Tut Wuri Handayani pada awalnya merupakan salah satu dari “Asas 1922”, yakni tujuh buah asas dari Perguruan nasional Taman Siswa yang

didirikan 3 Juli 1992, yang merupakan asas perjuangan untuk menghadapi Pemerintah Kolonial Belanda. Ketujuh asas tersebut secara singkat adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa setiap orang mempunyai hak untuk mengatur dirinya sendiri dengan mengingat persatuan dalam peri kehidupan umum
- b. Bahwa pengajaran harus memberikan pengetahuan yang berfaedah, yang lahir dan batin dapat memerdekakan diri
- c. Bahwa pengajaran harus berdasarkan pada kebudayaan dan kebangsaan sendiri
- d. Bahwa pengajaran harus tersebar luas sampai dapat menjangkau kepada seluruh rakyat
- e. Bahwa untuk mengejar kemerdekaan hidup yang sepenuhnya baik lahir maupun batin hendaklah diusahakan dengan kekuatan sendiri, dan menolak bantuan apapun dari siapapun yang mengikat baik merupakan ikatan lahir maupun ikatan batin
- f. Bahwa sebagai konsekuensi hidup dengan kekuatan sendiri maka mutlak harus membelanjai sendiri segala usaha yang dilakukan
- g. Bahwa dalam mendidik anak-anak perlu adanya keikhlasan lahir dan batin untuk mengorbankan segala kepentingan pribadi demi keselamatan dan kebahagiaan anak-anak

Asas Tut Wuri Handayani merupakan asas pendidikan Indonesia yang bersumber dari asas pendidikan Taman Siswa yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu seorang perintis kemerdekaan dan pendidikan nasional. Makna Tut Wuri Handayana adalah:

- a. Tut Wuri : mengikuti perkembangan sang anak dengan penuh perhatian berdasarkan cinta kasih dan tanpa pamrih.
- b. Handayani : mempengaruhi dalam arti merangsang, memupuk, membimbing dan menggairahkan anak agar sang anak mengembangkan pribadi masing-masing melalui disiplin pribadi (Arga, 2011, dalam jurnal ilmu pendidikan)

Sebagai asas pertama Tut Wuri Handayani merupakan inti dari sistem pamong dan perguruan asas itu. Asas Tut Wuri Handayani yang disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara mendapat tanggapan positif dari Drs. R.M.P Sastrokartono dengan menambah dua semboyan untuk

DAFTAR PUSTAKA

Hartoto,(2008),dalam Jurnal Pendidikan

Prof.Dr. Umar Tirtarahardjo dan Drs.S.L.La Sulo. (1994). Pengantar Pendidikan

Rangga. (2011). Jurnal Ilmu Pendidikan

Tim Pembina MK Pengantar Pendidikan. (2008). Bahan Ajar Pengantar Pendidikan

PROFIL PENULIS



MASNIYATI, adalah nama yang diberikan orangtua saya yaitu ayah Muhammad dan Ibu Aminah, yang lahir di Ture pada tanggal 21 Maret 1973. Alamat Rumah Jalan Jenderal Sudirman Lorong Hidayah No 99 Rt 25 Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Status Menikah dengan Suami yang bernama Romadhon dan dititipkan amanah 2 orang anak yang satu perempuan bernama

Winta Amelia dan yang laki-laki bernama Miftahul Rizki

RIWAYAT PENDIDIKAN, pendidikan dimulai dari SD Negeri No 30/1 centre Muara bulian tamat Tahun 1986, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTs. Negeri Muara Bulian, Tamat tahun 1989, setelah itu merantau ke jambi melanjutkan pendidikan ke PGA Negeri Jambi, Tamat tahun 1992, yang dilanjutkan ke program D2 IAIN STS Jambi tamat Tahun 1995, setelah diangkat menjadi PNS tahun 1996 melanjutkan kembali pendidikan ke jenjang S1 di STIT Muara Bulain tamat tahun 2003, setelah itu melanjutkan lagi pendidikan ke S2 IAIN STS Jambi tamat tahun 2015.

PENGALAMAN MENGAJAR, Setelah tamat dari D2 IAIN STS Jambi tahun 1995 mengajar di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Muara Bulian sebagai tenaga honorer kemudian diangkat menjadi guru PNS pada Tahun 1996 di MIN Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari sampai tahun 2003, setelah itu di pindah tugaskan ke MIN Muara bulain yang sekarang namanya menjadi MIN 1 Batanghari.



BAB 11

KECENDERUNGAN

GLOBALISASI

**Dr (c). I Made Indra P., AMK., SKM., MPH.,
QRGP., CPHCM.
STMA Trisakti**

A. PENDAHULUAN

Sebuah dunia global yang muncul ketika hubungan yang stabil dan interaksi sistematis di antara masyarakat dan wilayah yang mencakup mayoritas penduduk dunia menjadi terjalin. Dari perspektif ini maka definisi dari sebuah Dunia Global (*Global World*) adalah hampir sama dengan definisi dari Sistem Dunia (*World System*) yang bisa juga disebut sebagai sistem supersosial yang paling besar (*the largest super-societal system*).

Untuk menentukan sebuah era dunia global dengan analisis sistem dunia, dapat didasarkan atas sejumlah kriteria penting berkaitan dengan jaringan (*networks*) yang ada yaitu:

1. Adanya jaringan persebaran inovasi
2. Adanya jaringan informasi
3. Adanya jaringan perdagangan barang mewah (*luxury goods*)
4. Adanya jaringan politik-militer, serta
5. Adanya jaringan perdagangan untuk konsumsi massal

Globalisasi memungkinkan peristiwa-peristiwa internasional yang besar dapat mempengaruhi kehidupan manusia di banyak tempat dengan sejumlah cara, termasuk mempengaruhi masalah nasional sebuah negara. Masalah-masalah yang ada di tingkat global bisa mempengaruhi tingkat lokal. Demikian juga masalah-masalah di tingkat lokal dan nasional itu dapat muncul menjadi satu masalah internasional (Julia Zinkina., et al. 2019)

Globalisasi merupakan sebuah fenomena yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari dalam skala dunia. Globalisasi mempunyai lebih dari satu kekuatan pendorong (*a driving force*) yang semuanya secara bersama-sama menciptakan *global village* ini. Kekuatan pendorong globalisasi tersebut adalah politik, ekonomi, teknologi, budaya, komunikasi, pengetahuan, lingkungan, bisnis serta pasar modal. Globalisasi memfasilitasi lapangan bermain (*a playing field*) di mana sebuah perusahaan dapat memproduksi di banyak lokasi pada waktu yang bersamaan.

Globalisasi telah dipengaruhi oleh perkembangan dalam sistem komunikasi dan teknologi informasi yang menyebabkan hubungan diantara berbagai negara di seluruh dunia menjadi lebih cepat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah meningkatkan kecepatan dan ruang lingkup interaksi antara orang-orang di seluruh dunia; seperti komunikasi satelit, telepon, telepon seluler, mesin faksimile, televisi digital dan kabel,

surat elektronik dan internet semuanya telah membantu menciptakan globalisasi ini. Semakin banyak orang menjadi saling terhubung satu sama lain.

Globalisasi telah menciptakan dunia yang semakin terbuka dan saling ketergantungan antar negara dan antar bangsa. Negara atau bangsa dunia kini bukan saja saling terbuka terhadap satu sama lain, tetapi juga saling ketergantungan satu sama lain dan itu bersifat asimetris, artinya satu negara lebih tergantung pada negara lain daripada sebaliknya. Karena saling ketergantungan dan saling keterbukaan ini, semua negara pada prinsipnya akan terbuka terhadap pengaruh globalisasi. Dan efek yang ditimbulkan adalah akan masuknya secara bebas nilai-nilai moral, sosial budaya, dan sebagainya yang akan berdampak pada ranah pendidikan yang cenderung akan banyaknya nilai-nilai negatif yang masuk tanpa adanya penyaringan (Mustari, M., & Rahman, T., 2014).

Untuk menghadapi era globalisasi sebenarnya, sejak beberapa tahun terakhir telah muncul wacana ilmiah tentang pendidikan global di banyak Negara. Hal ini dilatarbelakangi upaya untuk tidak melihat kenyataan makin memburuknya kondisi global sebagai hal yang tak terhindarkan tetapi adalah tuas kependidikan untuk memperbaikinya. Disini pendidikan memiliki fungsi dan potensi untuk melakukan persiapanpersiapan menghadapi perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tuntutan era globalisasi. Kultur adapdf masyarakat pascamodern menantang kita untuk menyajikan sedap pendekatan dalam pendidikan yang bersifat interdisipliner. Integralisds scrta fleksibilitas yang tinggi.

B. PENGERTIAN GLOBALISASI

Menurut (Mustari, M., & Rahman, T., 2014) Globalisasi didefinisikan sebagai semua proses yang merujuk kepada penyatuan seluruh warga dunia menjadi sebuah kelompok masyarakat global. Namun, pada kenyataannya globalisasi merupakan penyatuan semu, karena nilainilai ekonomi, sosial, dan budaya didominasi nilai-nilai yang sebenarnya asing bagi masyarakat dunia. Globalisasi sering diterjemahkan “mendunia”. Suatu entitas, betapapun, dimanapun, kapanpun, dengan cepat menyebar ke seluruh pelosok dunia, baik berupa ide, gagasan, data, informasi, produksi, pembangunan,

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesani Hermawanto & Melaty Anggraini, (2020). Globalisasi, Revolusi Digital dan Lokalitas: Dinamika Internasional dan Domestik di Era Borderless World. LPPM Press. Yogyakarta.
<https://eprints.upnyk.ac.id/24076/1/BUKU%20GLOBALISASI%20DAN%20LOKALITAS%20UNTUK%20DI%20CETAK%20KE%20LPPM%20.pdf>
- Julia Zinkina (et al). 2019. A Big History of a Globalization: The Emergence of a Global World System, Switzerland: Springer, p 10-11.
- Mustari, M., & Rahman, T., 2014. Manajemen Pendidikan. RajaGrafiKa Persada. Jakarta.
<https://etheses.uinsgd.ac.id/15943/1/Manajemen%20Pendidikan.pdf>
- Saodah, Qonita Amini, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, Nurvia Urfany, (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 3, September 2020; 375-385 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Subiyanto, (2019). Globalisasi dan Pendidikan Global. “Jurnal Transformasi (Informasi & Pengembangan Iptek)”. Diakses pada 12 april 2023 pukul 11.00 WIB
<https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/193/136>

PROFIL PENULIS



I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGP., CPHCM.

Memulai karir sebagai dosen sejak tahun 2016, pernah menjabat sebagai ketua di salah satu perguruan tinggi swasta bidang kesehatan di Bali pada tahun 2018, fasilitator akreditasi (SPME) di LAMPT-Kes dan menjadi auditor penjaminan mutu internal dan pelatih penjaminan mutu internal (SPMI) tersertifikasi oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2019, pernah menjabat sebagai kepala pusat penjaminan mutu perguruan tinggi. Saat ini aktif sebagai dosen di STMA Trisakti sekaligus menduduki jabatan wakil ketua 1 bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta aktif sebagai Riviewer Program Merdeka Kampus Merdeka. Pendidikan terakhir sedang menyelesaikan program Doktorat di Universitas Indonesia dan Master Business Administration di Liverpool Jhon Moores University Inggris.

Email Penulis: indramade1@gmail.com

Bab 1 Hakikat Manusia Dalam Perspektif Pendidikan

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si. (Universitas Negeri Makassar)

Bab 2 Dimensi Hakikat Manusia Sesuai Potensi Diri

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. (STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta)

Bab 3 Pengertian Pendidikan

Lisnawati Rusmin, S. Pd., M.Sc (Universitas Halu Oleo)

Bab 4 Pendidikan Formal Sebagai Sebuah Sistem

Muhammad Ali Holle,S.Pd.I.,M.Pd (STAI Said Perintah Masohi)

Bab 5 Pendidikan Nonformal Sebagai Sebuah Sistem

Erdiyana Saputra, S.Pd.I., M.Pd (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kosgoro)

Bab 6 Pendidikan Informal Sebagai Sebuah Sistem

Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si.,M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari)

Bab 7 Landasan Filosofis Pendidikan

Nurus Amzana, M.Pd.I (Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau)

Bab 8 Landasan Sosiologis Pendidikan

Nasution, S. Ag., M.Pd.I (Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau)

Bab 9 Landasan Psikologis Pendidikan

Meli Fauziah, M.A (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Bab 10 Asas – Asas Pokok Pendidikan

Masniyati, S.Pd.I., M.Pd (Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Batanghari)

Bab 11 Kecenderungan Globalisasi

Dr (c). I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QIRGP., CPHCM. (STMA Trisakti)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-147-000-3



9 786231 470003